

UPAYA GURU DALAM IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS XIIDI SMA NEGERI 1 TELUK KUANTAN

M. Rizki Lazuardi, Zulhaini
Universitas Islam Kuantan Singingi
Email : rizkilazuardi@gmail.com

Abstrak :

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Bagaimana upaya guru dalam implementasi pendekatan *saintifik* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan?

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Teluk Kuantandan seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 268 orang yang terbagi kepada 8 rombel yaitu 5 rombel jurusan MIPA dan 3 rombel jurusan IPS dan sebagai subjek adalah upaya guru dalam implementasi pendekatan *Saintifik* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, maka hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa : upaya guru Implementasi pendekatan *saintifik* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan sudah terlaksana dengan baik dan benar upaya tersebut diantaranya yaitu :Disaat siswa kurang berani bertanya atau tidak mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi kepada guru, guru berupaya memancing siswa dengan pertanyaan ringan dan dengan penjelasan yang memancing siswa untuk bertanya, Ketika Siswa tidak mampu menalar materi berdasarkan hasil observasi dan percobaan, guru memberikan contoh yang membuat siswa lebih mampu dan berusaha maksimal untuk menalar materi tentang hari kiamat tersebut. Ketika siswa belum mampu merancang percobaan untuk menguji hipotesis tersebut, guru terus memberikan contoh lain yang sepadan dan disaat siswa kurang memahami kegiatan untuk mencoba, guru memberikan perumpamaan

Kata Kunci: *Upaya Guru, Pendekatan Saintifik*

Abstrack :

The problem in this research is how is the teacher's effort in implementing a scientific approach in the field of study of Islamic Religious Education and Characteristics of Grade XII students in SMA Negeri 1 Teluk Kuantan?

As subjects in this study were 1 Islamic Religious Education teacher who taught grade XII students at SMA Negeri 1 Teluk Kuantan and all XII grade students totaling 268 people divided into 8 groups, 5 groups of MIPA majors and 3 classes of social studies majors and as subjects is the effort of the teacher in implementing the Scientific approach in the field of study of Islamic Religious Education and Characteristics of Grade XII students at SMA Negeri 1 Teluk Kuantan.

Based on the results of data collection by means of observation, interviews and documentation, the results of data processing can be concluded that: the efforts of teachers The implementation of a scientific approach to the learning of Islamic Religious Education and Characteristics of Class XII students in SMA Negeri 1 Teluk Kuantan has been carried out properly and correctly. These include: When students are less daring to ask or do not ask questions related to the material to the teacher, the teacher tries to lure students with light questions and with explanations that provoke students to ask, when students are unable to reason based on observations and experiments, the teacher gives examples that make students more capable and try their best to make sense of the material about the doomsday. When students have not been able to design experiments to test these hypotheses, the teacher continues to provide other examples that are commensurate and when students lack understanding of the activities to try, the teacher gives a need for example

Keywords: Teacher Efforts, Scientific Approach

Pendahuluan

Perubahan merupakan sesuatu yang harus terjadi pada bidang pendidikan. Perubahan yang terjadi adalah pergantian Kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya. Dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu, pemerintah telah menetapkan Kurikulum Tahun 2013 untuk diterapkan di sekolah dan madrasah. Pemberlakukannya bermaksud menuntut pemerintah dalam hal ini Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), pusat kurikulum, direktorat kurikulum beserta Badan Penelitian Pengembangan untuk mengadakan langsung kelengkapan dan melakukan penyempurnaan seperlunya.¹ Perlu ada perubahan *mindset* dari metodologi pembelajaran pola lama menuju pada metodologi pembelajaran polabaru sesuai dengan yang diterapkan pada Kurikulum 2013.

Menurut E. Mulyasa dalam bukunya *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, ia menjelaskan tentang perlunya perubahan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013 dikenal dengan istilah Pendekatan *Saintifik dan Penilaian Autentik*, pendekatan *Saintifik* adalah pembelajaran dengan cara ilmiah. Dengan adanya peraturan menteri tentang penerapan pendekatan *saintifik* diharapkan guru mampu memberikan esensi yang baik terhadap pembelajaran sehingga peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan.

Untuk menghasilkan anak didik yang aktif, kritis dan inovatif perlu adanya perubahan dalam pembelajaran. Pemilihan metode, strategi serta

pendekatan dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh kepada efektivitas dan hasil pengajaran itu sendiri. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh kurikulum 2013 bahwa salah satu pendekatan yang paling tepat dalam proses pembelajaran agar mampu membuat anak didik menjadi lebih aktif dan kritis adalah pendekatan *saintifik (Saintific Approach)*.

Selaku guru yang profesional, guru pendidikan agama Islam yang mengajar di kelas XII di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan telah berupaya menerapkan pendekatan *saintifik*. Namun upaya guru tersebut menemui beberapa hambatan, sebagaimana hasil observasi awal terlihat beberapa gejala yaitu:

1. Ketika guru Pendidikan agama Islam meminta siswa Kelas XII untuk mengamati materi untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin di ketahui, namun belum seluruh siswa mampu mengamati dengan serius.
2. Setelah mengamati materi dalam bentuk tayangan atau power point, siswa kelas XII diminta mengajukan pertanyaan tentang hal yang tidak dipahami, namun hanya beberapa orang bertanya.
3. Ketika siswa diminta mencari berbagai sumber materi dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada, masih ada siswa yang terkesan bermain-main dan tidak serius melakukan.
4. Ketika guru meminta didik mengolah informasi yang sudah di kumpulkan, belum seluruh siswa mampu melakukannya dan masih ada siswa terlihat kebingungan.
5. Ketika siswa diminta guru PAI mempresentasikan atau

¹E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Revolusi Industri 4.0*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2018, hal. 8

menyampaikan hasil pengamatan secara lisan, masih ada siswa kelas XII yang hanya diam saja.²

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana upaya guru PAI dalam implementasi pendekatan *saintifik* pada kurikulum 2013 dan ingin meneliti lebih lanjut untuk dijadikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul "**Upaya Guru Dalam Implementasi Pendekatan *Saintifik* Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan**".

Metodologi Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat *deskriptif kualitatif*. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat atau sekolah untuk memberikan gambaran lengkap tentang suatu keadaan.³ Metode kualitatif dapat diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membandingkan.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran sesuatu apa adanya. Menurut Hadeli penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk

mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi-situasi atau kejadian-kejadian dan karakteristik dari populasi.⁵ Mengenai metode ini dapat dilihat pada penjelasan Suharsimi Arikunto bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala Variabel atau keadaan.⁶

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak Bulan Juli sampai dengan bulan September 2019

2. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan, yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan Simpang Tiga Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi kode Pos 29566.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang menjadi subjek adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan dan seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 268 orang yang terbagi kepada 8 rombel yaitu 5 rombel jurusan MIPA dan 3 rombel jurusan IPS.

2. Objek

Yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah upaya guru

²Hasil Observasi pada Siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan tanggal 18 Februari 2019 pukul 10.00 Wib

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2011), hal. 24

⁴ Hedari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: UGM, 2016), hal. 3

⁵Hadeli. *Metode Penelitian* (Padang: Baitul Hikmah, 2010), hal. 63

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Humaniora, 2010), hal, 123.

dalam implementasi pendekatan *Saintifik* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu untuk setiap kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel yang hendak diteliti atau digeneralisasikan. Populasi merupakan obyek informasi atau kelompok yang menjadi sasaran penelitian.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 268 orang yaitu 5 rombel jurusan MIPA dan 3 rombel jurusan IPS dan 1 orang guru PAI yang mengajar di kelas XII tersebut, maka jumlah populasi keseluruhannya adalah 269 orang.

2. Sampel

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam skripsi ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan

atau kriteria-kriteria tertentu dengan menetapkan 1 orang guru PAI dan Budi Pekerti dan kelas XII masing-masing 2 kelas MIPA dan 2 kelas IPS

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, untuk mengumpulkan data diperlukan teknik, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif, yang mana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Selain itu juga, peneliti menggunakan observasi terstruktur atau tersamar. Yang mana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian.⁹ Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran di kelas tanpa terlibat langsung dalam prosesnya.

2. Wawancara

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif.¹⁰ Wawancara adalah proses tanya jawab di dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang terdiri atas dua orang dengan cara bertatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Esterberg mendefinisikan

⁷ Sutrisno Hadi. *Metode Research II*. Yogyakarta: UGM. 2009. hal. 73

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 85

⁹*Ibid*, hal. 228

¹⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2010), hal. 78

wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept-interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau sampel penelitian diragukan kebenarannya.¹²

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.¹³

Dokumentasi adalah berupa sumber data yang bersifat arsip dalam perlengkapan administrasi SMA Negeri 1 Teluk Kuantan seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, siswa serta sarana prasarana pendukung pembelajaran yang penulis ambil dari data laporan bulanan serta data profil Sekolah dan foto kegiatan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴

Transkrip wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain.¹⁵

Untuk menjamin keabsahan data, penulis menggunakan teknik *triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁶

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...* hal. 62.

¹² *Ibid*, hal. 330

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 30

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R &D, ...* hal. 244

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2010), hal. 149

¹⁶ *Ibid*, hal. 330

Dalam teknik *tringulasi* informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan, dan dokumen. Teknik *tringulasi* bermaksud menguji keabsahan data yang diperoleh. yaitu meliputi langkah-langkah berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan perumusan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan di lapangan. Dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan penelusuran dokumentasi pada sumber data akan menghasilkan data dan informasi yang beragam. Reduksi data dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan hendaknya diketik dalam bentuk sebuah uraian yang rinci, data akan terus bertambah seiring dengan terus berlanjutnya penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dirangkum atau direduksi dengan memilih data yang dianggap penting dan berkaitan dengan variabel penelitian yang telah ditetapkan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang

utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data empiris hasil penemuan di lapangan dengan teori-teori yang disusun. Verifikasi data dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

Hasil Penelitian

1. Data Observasi

Untuk pertama kalinya penulis akan mengadakan observasi di empat kelas yang berbeda, yaitu pada kelas jurusan MIPA tepatnya di kelas XII MIPA. 2 untuk melihat bagaimana upaya guru dalam implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti.

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin,

19 Agustus 2019

Pokok Bahasan : Iman Kepada Hari Akhir

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Waktu : 14.15 – 15.45 WIB

No	Aspek yang di Amati	Realisasi (%)	
		Ya	Tdk
Mengamati			
1	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mengamati	100	
2	Siswa mengumpulkan data tentang materi yang sudah di berikan oleh guru	100	
3	Siswa mengamati materi yang sudah di berikan oleh guru	100	
Menanya			
4	Guru memancing peserta didik untuk bertanya	100	
5	Siswa mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi kepada guru	21 (60%)	14 (40%)
6	Siswa mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi kepada sesama siswa	25 (71,42%)	10 (28,58%)
Mencoba			
7	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mencoba	10 (28,58%)	25 (71,42%)
8	Siswa merancang percobaan untuk menguji hipotesis tersebut	20 (57,14%)	15 (42,86%)
Menalar			
9	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar	100	
10	Siswa menalar materi berdasarkan hasil observasi dan	18 (51,42%)	17 (48,58%)

	percobaan	(%)	
	Mengkomunikasikan		
11	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mengkomunikasikan	100	
12	Siswa mengkomunikasikan informasi yang di temukan baik melalui tulisan atau disampaikan secara lisan di depan kelas.	100	

Sumber Data : Hasil Observasi Penelitian

Upaya Guru dalam Implementasi Pendekatan *Saintifik* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas XII MIPA 2 belum berjalan dengan baik di lihat dari pertemuan ini, guru sudah berupaya semaksimal mungkin dalam implementasi pendekatan *saintifik* tetapi siswa belum mampu mengikuti dari aspek menanya, mencoba dan menalar yang belum mampu dilaksanakan dan di terapkan dengan baik oleh siswa pada proses pembelajaran.

Dalam hal ini peneliti mengamati upaya guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Disaat siswa kurang berani bertanya kepada guru dimana 14 orang (40%) siswa tidak mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi kepada guru, guru berupaya memancing siswa menerapkan satrategi pembelajaran *Probem Solving* yaitu pembelajaran dengan pemecahan masalah dan memberikan pertanyaan ringan dan dengan penjelasan yang memancing siswa untuk bertanya, akhirnya ada juga siswa yang bertanya setelah di pancing oleh guru.
- 2) Ketika masih ada siswa yang belum mengajukan pertanyaan yang terkait

- dengan materi kepada sesama siswa sebanyak 10 orang (28,58%) maka guru dengan sabar membimbing siswa untuk bertanya kepada temannya sehingga suasana tanya jawab semakin seru.
- 3) Ketika 25 orang (71,42%) siswa belum mampu menyajikan kegiatan untuk keterampilan mencoba, maka guru PAI dan Budi Pekerti sabar mengajarkan siswa dengan cara memberikan contoh kepada siswa/
 - 4) Ketika siswa belum mampu merancang percobaan sebanyak 15 orang (42,86%) untuk menguji hipotesis tersebut, guru terus memberikan contoh lain yang sepadan yang membuat siswa lebih faham.
 - 5) Ketika siswa tidak mampu menalar materi berdasarkan hasil observasi dan percobaan sebanyak 17 orang (48,58%), guru memberikan contoh ringan yang akhirnya siswa lebih mampu dan berusaha maksimal untuk menalar materi tentang hari kiamat tersebut.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa upaya guru Implementasi pendekatan *saintifik* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan sudah diupayakan dengan baik upaya tersebut yaitu :

- 1) Guru telah memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek yang dilihat.
- 2) Guru telah membuka kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dan dibaca.

- 3) Guru telah melatih peserta didik untuk mengolah informasi dalam mencari solusi dari berbagai sumber belajar
- 4) Guru telah membimbing peserta didik mencoba mempraktikkan apa yang dipelajari.
- 5) Guru telah membimbing siswa untuk membentuk jejaring, diskusi untuk menyampaikan hasil pengamatan, sehingga siswa mampu mempresentasikan dan mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan ataupun tertulis.

Daftar Pustaka

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008),
- Departemen P & K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta; Balai Pustaka, 2010),
- E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Revolusi Industri 4,0*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2018
- Hadeli. *Metode Penelitian* (Padang: Baitul Hikmah, 2010),
- Hedari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: UGM, 2016),
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, *Konsep Pendekatan Scientific*, (Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013, 2013),
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2010)
- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 2016),

- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015),
- M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia: 2014),
- Pius A. Partanto, *Kamus Besar Indonesia Modern*, Jakarta : Balai Pustaka, 2010
- Santi" *Rasional Kurikulum 2013"*, Pelatihan guru disampaikan dalam rangka implementasi kurikulum 2013, Jurnal vol. 10 tanggal 12 Oktober 2013
- Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2011),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Humaniora, 2010)
- Sutrisno Hadi. *Metode Research II*. Yogyakarta: UGM. 2009
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung:Tarsito, 2010),
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2008),
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),
- Zuhairi dkk, *Metode Khusus Guru Agama* (Jakarta: Usaha Nasional, 2014)